
ABSTRAK

Nurdiana, 2017 *Implikasi Sekularisasi Terhadap Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Belawa Kabupaten Wajo* (dibimbing oleh Dr.H.Syukri Syamsuri, M.Hum pembimbing 1 dan Dr.Jaelan Usman, M.Si pembimbing II)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sekularisasi terhadap nilai kearifan local dan strategi apa yang dilakukan untuk mempertahankan kearifan local.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat dan pemangku adat di sekitar kelurahan Malakke kecamatan Belawa kabupaten wajo yakni berjumlah 792. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Random Sampling. Sampel dalam penelitian ini kepala keluarga berjumlah 49 dan masyarakat yakni laki-laki berjumlah 74 dan perempuan berjumlah 76. Sehingga total sampel yang diperoleh sebanyak 150 orang. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan angket, dan selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah: Bahwa Implikasi Sekularisasi Terhadap Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Belawa Kab.Wajo dapat diketahui dari angket yang telah tersebar ke 150 responden sehingga dapat diketahui bahwa pengaruh sekularisasi terhadap nilai kearifan local sangat dirasakan oleh masyarakat setempat. Sangat mengubah pola tatanan kehidupan masyarakat, factor yang memengaruhi munculnya sekularisasi adalah efek dari modernisasi, globalisasi, dan pengaruh dari luar sehingga generasi muda sekarang lebih cenderung ke hal tersebut. Upaya yang dilakukan untuk mempertahankan kearifan local dapat dilakukan dengan cara mewariskan budaya kepada generasi muda, sering ikut serta dalam pementasan kesenian daerah, mau mempelajari budaya sendiri, dan jadikan budaya tersebut sebagai identitas diri masyarakat belawa.

Kata Kunci: Sekularisasi, Kearifan Lokal, Masyarakat.